

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan itu dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih). Maka permasalahan pokok penelitian yang harus diselesaikan yaitu bagaimana metode yang digunakan dalam penelitian ini ?, jenis dan sumber data apa yang digunakan dalam penelitian ini ?. bagaimana cara pengumpulan data dalam penelitian ini ? bagaimana teknik analisa data dalam penelitian ini ?. dimana lokasi dalam melakukan penelitian dilakukan? berapa lama melakukan penelitian tersebut ? dan bagaimana bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini ?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diuraikan dalam bahasan sub bab berikutnya.

Metode yang digunakan dalam dalam penyelesaian penelitian lakukan ini dengan fokus bahasan upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) yaitu metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Data-data yang didapatkan di lapangan

diolah dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka.¹ Penentuan metode kualitatif dilihat dari permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan metode tersebut berdasarkan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarkan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau objek secara langsung yang dianggap relevan.³ Dalam penelitian ini sebagai objek penelitian yaitu petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Tentu objek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati, memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis atau ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada

¹ A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2012). Hlm 99.

² Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005) Hlm 77

³Michael Rush, Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002). Hlm 16

diperairan tersebut, tapi umpan yang dapat diganti atau tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara).⁴

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan penggambaran menyeluruh (*holistik*) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat *explorative*, *descriptive*, dan *explanative*. Penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma sosiologis lebih kepada sosio-agamis. Objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi masyarakat atau kumpulan berbagai individu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksakan sejalan dengan tertentu pada teori.⁵

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau permasalahan yang menonjol, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan: menguji teori yang ada dengan fokus permasalahan berdasarkan pada objek penelitian, membangun fakta berdasarkan data-data temuan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Sehingga dengan melihat pada penampilan gambar dalam penelitian tersebut adanya suatu ketertarikan peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian yang ada.

Objek penelitian ini yaitu petani nanas yang tergolong dalam kelompok tani nanas yang berada di Kelurahan Prabujaya, berdasarkan hasil observasi awal

⁴ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm 14

⁵ Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah* .(Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999). Hlm 55

maka jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Dalam penentuan tersebut berdasarkan kategori kelompok tani Nanas, pemerintahan, pengelolaan hasil buah Nanas, dan juga masyarakat yang tergolong petani nanas. Dalam studi lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati objek secara langsung, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mengkategorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan pengkategorian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian.

2. Data dan Jenis Data

a. Data

Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan pengamatan secara langsung pada objek, memberikan pertanyaan, mendokumentasikannya mengenai upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid.⁶Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan makalah-makalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*), data kualitatif adalah suatu prosedur

⁶Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm 14

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini dilakukan penggalan secara komprehensif terhadap upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) secara analitis dan kritis.⁷ Adapun sumber data primer di dalam penelitian ini terdiri dari informan-informan langsung di lapangan yaitu petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, dan masyarakat. Serta partisipan masyarakat biasa.

Informasi yang di dapatkan dari sumber primer dinamakan dengan data primer sedangkan untuk informasi yang di dapatkan dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Kedua informasi tersebut diolah menjadi data primer dan data sekunder pada penelitian tentang upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data banyak hal yang harus dilakukan, yang mana setiap langkah yang digunakan harus dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data lapangan atau turun langsung di objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan fokus bahasan upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan

⁷ Abul Karim. *Islam Nusantara*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2007). Hlm 26.

Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) maka untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa teknik pengambilan data. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

- a. Observasi, yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkenaan dengan upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).
- b. Wawancara, teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dan bersifat bebas dan lisan kepada kepada objek-objek informan namun tidak terlepas dari tema utama dalam pembahasan penelitian. Adapun objek wawancara terdiri dari 10 orang petani nanas dan masyarakat. Serta partisipan masyarakat. Adapun informasi yang dibutuhkan dari informan tersebut mengenai upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).
- c. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bersifat kearsipan, seperti catatan, buku, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Selain itu juga foto hasil observasi di lapangan berkenaan dengan upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas

di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian yang sudah didokumentasikan.

Menggunakan ketiga teknik tersebut tentu tidak bisa hanya begitu saja, akan tetapi membutuhkan pendekatan-pendekatan keilmuan. Dalam penelitian ini pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan keilmuan sosiologi. Pendekatan ini nantinya akan membantu penulis dalam menganalisa dan mendapatkan informasi-informasi yang tepat tentang fokus bahasan penelitian ini.

Penelitian dapat digolongkan atau dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, di antaranya adalah penelitian berdasarkan: pendekatan, tujuan, tempat, bidang ilmu terutama upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) yang diteliti, dan teknik yang digunakan.⁸ Penelitian yang dimaksud adalah pendekatan.

Pendekatan sosiologis adalah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari pemikiran seseorang atau kelompok individu bukan semata-mata menyelidiki arti objektif. Dari sini, tampaklah fungsionalisasi sosiologi mengarah pengkajian sejarah pada pencarian arti yang dituju sehingga pengetahuan teoritislah yang akan mampu membimbing penelitian dalam menentukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.

⁸Taufik Abdullah, Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. (Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia. 1985). Hlm 201.

4. Lokasi Penelitian

Melihat dari fokus bahasan dalam penelitian ini yaitu upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih), tentu penelitian ini adalah penelitian dengan kajian lapangan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Pada kenyataannya masyarakat Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih mayoritas pengrajin dan pengelola buah Nanas mulai dari sebagai petani, tengkulak atau pengepul hingga pengelola olahan Nanas.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan tema upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih), dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Analisis data merupakan salah satu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk pengungkapan keadaan atau karakteristik sumber data. sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, Cara ini berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan

secara umum.⁹ Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari:

- a. Data-data diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dalam konteks yang meliputinya. Dengan demikian maksud dari data tersebut bisa diketahui secara sah. Mengetahui berbagai bagiannya yang harus dimasukkan ke dalam sub bab berdasarkan tema dari sub bab tersebut.
- b. Data yang telah diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dan konteks, selanjutnya data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan atau dikomparasi dengan pemikiran tokoh-tokoh lainnya. Dalam hal ini tentu data-data yang didapatkan di lapangan haruslah dilihat kebenarannya dengan melihat perbandingan data atau pendapat lain dari objek penelitian.
- c. Setelah data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan dengan pemikiran karya dari tokoh lainnya, maka berikutnya data yang diuraikan atau dideskripsi secara kualitatif. Interpretasi secara kritis dan menyertakan perbandingan akan memberikan nilai lebih kepada permasalahan yang diteliti karena akan memperluas dan memperkaya pembahasan dan memperlihatkan kelebihan dan kekurangan suatu pandangan sehingga hasil dari penelitian ini tidak hanya sekedar mendeskripsikan saja.
- d. Deskripsi secara kualitatif dan komparatif dalam penelitian ini disusun dalam pola deduktif, yaitu penguraian yang berangkat dari interpretasi

⁹ Samsudin Umar, Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. Bandung: Bulan Bintang, 2020) Hlm 14-17

terhadap teks dan konteks data, perbandingan secara kritis, penguraian menyertakan perbandingan kemudian disimpulkan bagaimana sebenarnya upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) dalam permasalahan yang diangkat.¹⁰

Akhir dari penelitian dengan tema upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) adalah pertanggungjawaban. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, penulis berusaha untuk menggali informasi dan menyelesaikan karya ini sebagai karya ilmiah yang orisinilitas, akuntabilitas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendayagunaan kemampuan akademis yang dimiliki dan pengalaman praktis tentang permasalahan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi akademisi, khususnya khazanah intelektual Islam di Indonesia, khususnya untuk UIN Raden Fatah Palembang pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Selanjutnya, pertanggungjawaban atas penelitian ini adalah dengan melakukan peningkatan keabsahan data, yaitu dengan melihat tingkat kebenaran proses dan produk penelitian, secara jelas tingkat kebenaran dalam proses dan produk penelitian dilihat dari kredibilitas (*credibility*), tranferabilitas (*transferbility*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas

¹⁰ Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000). Hlm 314-318.

(*confirmability*). Sehingga dengan melihat pada bagian-bagian tersebut penelitian ini layak untuk membawa penulis pada penggunaan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).